

INTISARI

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis potensi bisnis, sinergi akuisisi, dan pertambahan nilai perusahaan asuransi jiwa XYZ pasca akuisisi oleh Bank ABC. Potensi bisnis akuisisi antara lain dilakukan melalui pemanfaatan *captive market* dan *channel* Bank ABC dalam rangka aktivitas kerjasama pemasaran asuransi (*bancassurance*). Sinergi akuisisi dilakukan dengan cara menyelaraskan rencana bisnis perusahaan asuransi jiwa XYZ dengan rencana bisnis Bank ABC sebagai perusahaan induk.

Berdasarkan hasil analisis potensi bisnis dan sinergi akuisisi, perusahaan asuransi jiwa XYZ memiliki sinergi yang kuat dengan Bank ABC sebagai perusahaan induk. Sinergi dimaksud antara lain ditunjukkan dengan aktivitas kerjasama pemasaran asuransi (*bancassurance*) untuk produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK), produk asuransi *bancassurance*, dan produk asuransi mikro melalui konsep *in-Branch Sales* dan pemasaran melalui agen Bank ABC. Berdasarkan analisis valuasi perusahaan dengan metode *Discounted Cash Flow (DCF)*, proyeksi *present value* perusahaan asuransi jiwa XYZ yaitu sebesar 2,071 triliun rupiah pada kondisi akuisisi, sedangkan *present value* perusahaan asuransi jiwa XYZ pada kondisi apabila tidak diakuisisi adalah 1,627 triliun rupiah, dengan harga akuisisi yang dibayarkan oleh Bank ABC pada akhir Tahun 2015 dalam rangka mengakuisisi Bank ABC adalah sebesar 1,626 triliun rupiah. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, nilai perusahaan akan lebih rendah dibandingkan nilai akuisisi yang dibayarkan pada kondisi skenario *severe*, yaitu apabila *outstanding* kredit turun sebesar 20%, atau biaya umum dan administrasi naik sebesar 33%, atau beban klaim dan manfaat naik sebesar 4%, atau pada kondisi apabila biaya modal mengalami peningkatan hingga mencapai angka 19%.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pertambahan nilai atas akuisisi yang dilakukan, yaitu sebesar 443 milyar rupiah dibandingkan dengan nilai perusahaan apabila tidak diakuisisi, atau sebesar 444 milyar dibandingkan dengan harga akuisisi.

Kata Kunci: Potensi Bisnis, Sinergi Akuisisi, *Value of Firm*, *Metode Discounted Cash Flow*, Pertambahan Nilai, Analisis Sensitivitas.

ABSTRACT

This research is aimed to analyze the potential business, acquisition synergy, and acquisition value added of the XYZ Life Insurance Company post acquired by ABC Bank. Potential business is implemented by considering acquisition synergy through the utilization of captive market and ABC Bank office channels in the framework of bancassurance. The synergy of acquisition is achieved by aligning the business plan of the XYZ Life Insurance Company with business plan of ABC Bank as the holding company.

Based on the results of potential business analysis and acquisition synergy, the XYZ Life Insurance Company has a strong synergy with ABC Bank as the holding company. The synergy among others is shown by the activity of bancassurance marketing cooperation for credit life insurance products, bancassurance products, and micro insurance products through the concept of in-Branch Sales and marketing through ABC Bank agents. Based on firm valuation analysis by Discounted Cash Flow (DCF) method, the projected present value of the XYZ Life Insurance Company amounted to 2.071 trillions rupiah in acquisition condition, while present value of the XYZ Life Insurance Company on condition if it is not acquired is 1.627 trillions rupiah, and the acquisition price paid by ABC Bank at the end of 2015 in order to acquire the XYZ Life Insurance Company amounted to 1.626 trillion rupiah. Based on the results of the sensitivity analysis, the value of the company will be lower than the value of the acquisition paid under severe scenario condition, as if the outstanding credit decreased by 20%, or general and administrative expenses increased by 33%, or claims and benefits expense increased by 4%, or on condition if the cost of capital has increased to reach 19%.

The result of the research concludes that there is a value added on the acquisition, amounting to 443 billion rupiah compared to the value of the company if it is not acquired, or amounting to 444 billion compared to the acquisition price.

Keywords: Business Potential, Acquisition Synergy, Firm Valuation, Discounted Cash Flow Method, Acquisition Value Added, Sensitivity Analysis.